

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian Bab IV dalam Penelitian Tindakan Kelas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses belajar siswa pada konsep peristiwa alam dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan yang sangat baik, hal ini bisa dilihat dari skor rerata proses belajar siswa mulai dari siklus I nilai rerata siswa mencapai 60 dan kemudian pada siklus II meningkat menjadi 80. Dalam proses pembelajaran peneliti menyimpulkan bahwa penelitian pada penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan proses belajar siswa pada konsep peristiwa alam ini telah berhasil dan memperoleh hasil yang sangat baik dengan meningkatnya proses belajar siswa dan mampu melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* (PBL) dengan baik sehingga terciptanya pembelajaran yang aktif dan dapat mengeksplorasi siswa untuk bisa berpikir secara terbuka terhadap masalah yang diungkap. sehingga dapat meningkatkan proses belajar dalam proses belajar mengajar. Karenanya siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan kelompok

untuk memecahkan masalah yang disajikan dalam proses pembelajaran.

2. Hasil belajar siswa pada konsep peristiwa alam dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan yang sangat baik, hal ini bisa dilihat dari skor rerata hasil belajar siswa mulai dari pra siklus mencapai 46.94, pada siklus I nilai rerata siswa meningkat menjadi 67.2, dan kemudian pada siklus II mencapai 86.94. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan khususnya pada pembelajaran IPA konsep peristiwa alam dengan menggunakan penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL).

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan penelitian tindakan kelas di kelas V SDN Tobat I Balaraja terhadap pembelajaran IPA, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru Kelas

- Dalam mengajar sebaiknya guru tidak langsung memasuki pada materi pokok yang akan disampaikan. Kendati demikian, guru sebaiknya memotivasi siswa terlebih dahulu. Dan guru sebaiknya tidak mendominasi terhadap kegiatan pembelajaran.
- Guru sesekali mengadakan percobaan/praktek dalam pembelajaran IPA, agar dalam pembelajaran tidak monoton dan

membosankan. Dan senantiasa menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, agar menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mengembangkan pola pikir siswa, serta potensi yang dimiliki siswa.

- Pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) merupakan jalan atau alternatif dalam mengatasi kesulitan tentang suatu materi pelajaran karena dalam metode metode *Problem Based Learning* (PBL) siswa bisa bereksplorasi dan bisa berpikir secara terbuka dengan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

2. Kepala Sekolah

- Dukungan kepala sekolah dalam memberikan dorongan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan metode pengajaran dalam pembelajaran sains, sebab dengan menggunakan metode yang tepat akan memacu semangat siswa dalam belajar sehingga materi akan lebih mudah tersampaikan dan berkesan dalam ingatannya.

3. Peneliti Selanjutnya

- Untuk peneliti selanjutnya, dikarenakan dalam penelitian ini masih ditemukan adanya kekurangan, maka hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan diskusi dan referensi untuk diteliti lebih lanjut sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan pada pembelajaran IPA dimasa yang akan datang agar

dapat mengembangkan dan mampu diaplikasikan pada peserta didik sebaik mungkin agar menciptakan generasi bangsa yang jauh lebih baik lagi.

